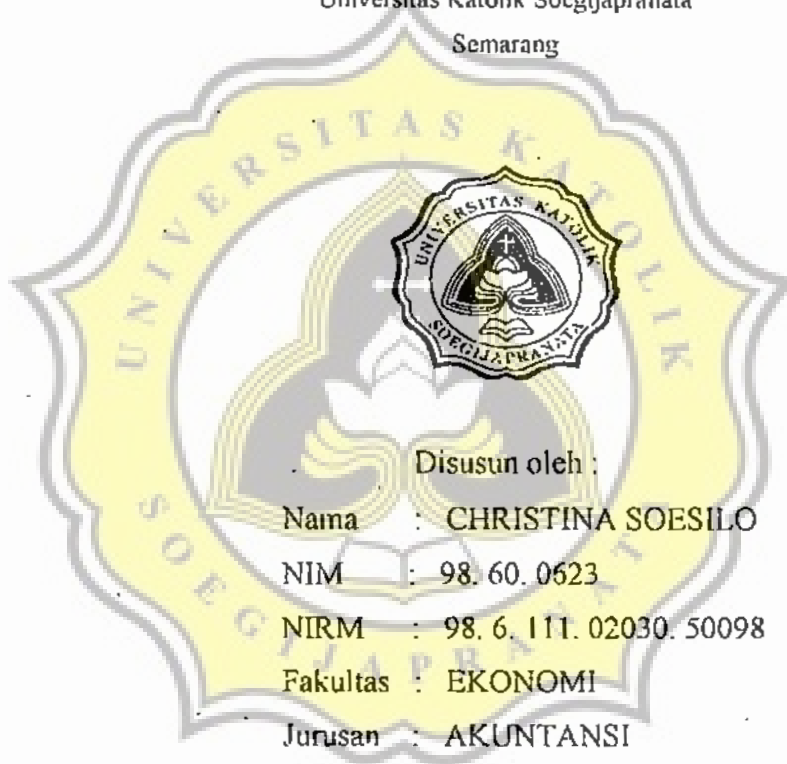


ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DALAM
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada perusahaan food and beverages)


SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun oleh :
Nama : CHRISTINA SOESILO
NIM : 98.60.0623
NIRM : 98.6.111.02030.50098
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2002	
 TERPUNTAHAKAN	
No. INV.	171/EA/C1
Th. Angg.	Cat :
PARAP.	<i>A</i> TGL. 27-01-2003

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Christina Soesilo
NIM : 98. 60. 0623
NIRM : 98. 6. 111. 02030. 50098
FAKULTAS : Ekonomi
JURUSAN : Akuntansi
JUDUL SKRIPSI : Analisis Economic Value Added (EVA) Dalam

Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (studi kasus
pada perusahaan food and beverages)

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 8 Oktober 2002.

Dosen Pembimbing I



Stef. Lily Indarto, SE. MM

Dosen Pembimbing II



Vena Purnamasari, SE

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

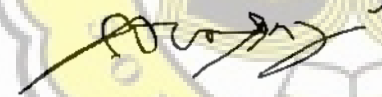
JUDUL SKRIPSI: ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DALAM
PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN (Study kasus pada
perusahaan food and beverages)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji di Semarang pada:

Hari : Selasa

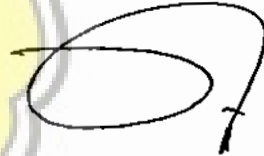
Tanggal : 19 November 2002

Pjs. Dekan Fakultas Ekonomi



(Drs. R. Bowo Harefahyo, MBA)

Koordinator Penguji



(Dra. Retno Yustini, Msi)



ABSTRAK

Pada dasarnya, tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya (profit oriented). Namun dalam situasi negara (Indonesia) khususnya yang masih dilanda krisis perekonomian dan tengah berusaha bangkit saat ini, tujuan ini tidaklah mudah. Hal inilah yang mendorong berbagai sektor usaha untuk saling berlomba meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Banyak hal yang harus diperhatikan selain keunggulan dalam teknologi misalnya, produk inovasi baru, pemilihan konsumen yang loyal, penetapan harga dan lain sebagainya. Dan hal yang paling penting dalam menarik minat investor agar mau menanamkan modalnya yaitu dengan peningkatan kinerja perusahaan.

Untuk mengetahui peningkatan kinerja perusahaan dibutuhkan suatu informasi keuangan dimana bagi kalangan bisnis, informasi keuangan sangat berguna dalam pengambilan keputusan, membantu operasi harian perusahaan dan membantu dalam pengelolaan kekayaan perusahaan.

Selama ini ada beberapa metode pengukuran kinerja perusahaan yang umum digunakan antara lain : laba per lembar saham (Earning Per Share/ EPS), tingkat pengembalian dalam asset (ROA), dan tingkat kembalian dalam ekuitas (ROE). Total biaya modal menunjukkan besarnya kompensasi atau pengembalian yang dituntut kreditur dan pemegang saham atas modal yang diinvestasikan perusahaan. Semakin tinggi tingkat resiko akan semakin tinggi pula kembalian yang dituntut pemegang saham. Namun tidak diperhitungkannya biaya modal atas ekuitas dalam metode pengukuran kinerja di atas sama artinya dengan mengabaikan kepentingan pemegang saham yang telah menanggung resiko dengan menginvestasikan modalnya di perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, manajemen lebih menyukai alternatif yang membuat kinerja mereka mencerminkan laba yang tinggi.

Dari kecenderungan di atas seolah terlihat ada dua pihak yang saling berseberangan kepentingan yaitu antara pihak manajemen yang cenderung berinvestasi dalam proyek yang akan mempertinggi kembalian investasi dengan pihak pemegang saham yang cenderung tidak suka dengan resiko (risk averse). Inilah kelemahan utama metode pengukuran kinerja tradisional yang mengabaikan adanya biaya modal atas ekuitas sehingga sulit menentukan apakah perusahaan telah menciptakan "nilai" atau belum.

Untuk mengurangi kelemahan pengukuran kinerja di atas diperlukan metode yang lebih baik bagi manajer maupun bagi investor dan salah satu metode baru tersebut adalah metode Economic Value Added (EVA) yang diperkenalkan pertama kali oleh Stern Steward & Co, sebuah perusahaan konsultan dari Amerika Serikat.

Stern Steward mengukur EVA sebagai laba operasi sesudah pajak (net operating profit after tax / NOPAT) yang dikurangi dengan biaya modal (total cost of capital). Dengan menggunakan EVA, perhatian perusahaan akan terfokus

pada penciptaan nilai tambah perusahaan bagi pemegang saham sehingga manajer akan berpikir dan bertindak seperti pemegang saham yaitu memaksimalkan tingkat pengembalian perusahaan dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

Beberapa kelebihan EVA dibanding metode lain:

1. EVA mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan cara mengurangi total biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Hal ini menyebabkan manajer berpikir dan bertindak seperti halnya investor.
2. EVA dapat dipakai sebagai tolok ukur dalam pemberian bonus kepada karyawan
3. EVA mempunyai hubungan paling dekat dengan tingkat kembalian saham sehingga mendukung keefektifan EVA sebagai pengukur kinerja.
4. EVA mendorong manajer untuk lebih memperhatikan struktur modalnya
5. EVA dapat berdiri sendiri tanpa perlu adanya perbandingan dengan perusahaan sejenis ataupun membuat analisis trend.
6. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari pada biaya modalnya.

Industri food and beverages adalah yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman. Produk – produk yang dihasilkan adalah barang – barang yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat seperti mie instan, susu sapi segar siap minum, dan lain-lain.

Perkembangan industri food and beverages di Indonesia cukup baik. Ini dapat dilihat dari grafik harga saham di BEJ yang cukup stabil. Keadaan inilah yang diminati oleh para investor atau calon investor dimana mereka beranggapan bahwa dalam keadaan krisis maupun tidak, industri ini kemungkinan besar akan dapat bertahan.

Namun dalam pemilihan perusahaan mana yang akan diinvestasi, calon investor harus meneliti terlebih dahulu apakah perusahaan tersebut dapat memberikan nilai bagi dirinya atau tidak.

Oleh karena itu, penulis bermaksud mengangkat metode EVA sebagai alternatif dalam pengukuran kinerja perusahaan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Economic Value Added (EVA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan” (studi kasus pada perusahaan food and beverages).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan – perusahaan food and beverages bila diukur dengan menggunakan metode EVA dan kemudian membandingkan perusahaan mana yang mempunyai nilai lebih tinggi agar dapat dilihat perbedaannya.

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan agar mengetahui bagaimana kinerja perusahaan mereka bila diukur menggunakan EVA, sedangkan bagi para calon investor, dapat digunakan pertimbangan dalam memilih perusahaan mana yang dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar.

Secara garis besar EVA dapat dilihat dengan mengurangi laba operasi sebelum pajak dan bunga dengan pajak dan total biaya modal. Total biaya modal menunjukkan besarnya kompensasi atau pengembalian minimum (require rate of return) yang dituntut pemodal dan pemegang saham atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan.

Tahap – tahap perhitungan EVA :

1. Menghitung biaya modal (Ki)
2. Menghitung biaya modal sendiri :
Menghitung tingkat keuntungan saham
 - a) Menghitung tingkat keuntungan pasar
 - b) Menghitung beta saham
 - c) Menghitung biaya modal sendiri
3. Menghitung struktur permodalan dari neraca
4. Menentukan biaya modal rata – rata tertimbang (WACC)
5. Menghitung Net Operating Profit After Tax (NOPAT)
6. Menghitung Economic Value Added (EVA)

Setelah masing-masing dihitung, ditetapkan nilai tambahnya dengan kriteria :

- a) Jika $EVA > 0$ atau positif, berarti laba operasi lebih besar dari pada biaya modal, menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah untuk pemegang saham.
- b) Jika $EVA = 0$ atau impas, menandakan laba operasi telah habis untuk menutup biaya modal karena semua telah digunakan untuk menutup kewajiban pada pemegang saham.
- c) Jika $EVA < 0$ atau negatif, menandakan laba operasi lebih rendah dari biaya modal berarti perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah bahkan menurunkan nilai assetnya sebesar EVA negatif tersebut.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dianalisa bahwa EVA masing-masing perusahaan yang diteliti menunjukkan nilai yang baik. Tiga emiten yaitu PT. Davomas, PT. Indofood dan PT. Multi Bintang mengalami peningkatan kinerja sedangkan PT. Ultrajaya mengalami penurunan kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan EVA dapat dilihat kinerja masing – masing perusahaan cukup baik. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja berdasarkan EVA dapat dilakukan dengan menekan biaya modal dan meningkatkan laba operasi perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, atas anugerah-Nya sehingga penulis berhasil menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Economic Value Added (EVA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan” (studi kasus pada perusahaan food and beverages) sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi pada program S1 di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama proses penyusunan. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :

1. Papa dan mama serta kakak dan adik yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
2. Dr. Vincent Didiék WA, MBM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Stef. Lily Indarto, SE. MM, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Vena Purnamasari, SE, selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bp. G. Freddy. K, selaku dosen wali, yang juga selalu membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.

6. Thomas terkasih, yang selalu memberikan bantuan materil dan spirituil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman - temanku semua yang telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya Lusi dan Santi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Akhir kata, walaupun penulis telah berusaha keras untuk menyajikan skripsi ini dengan sesempurna mungkin, namun penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis membuka diri bagi saran maupun kritik yang membangun, tanpa bermaksud mengurangi tanggung jawab penulis atas kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan dibidang akuntansi.

Semarang, Oktober 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Kerangka Pikir.....	6
1.7 Definisi Operasional.....	8
1.8 Metodologi Penelitian	
1.8.1 Obyek Penelitian.....	9

1.8.2	Jenis Data.....	11
1.8.3	Metode Pengumpulan Data.....	11
1.8.4	Sumber Data.....	12
1.8.5	Metode Analisa Data.....	12
1.9	Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI		
2.1	Laporan Keuangan	
2.1.1	Pengertian Laporan Keuangan.....	20
2.1.2	Arti Penting Dari Laporan Keuangan Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan.....	21
2.2	Kinerja Perusahaan	
2.2.1	Pengertian Kinerja Perusahaan.....	22
2.2.2	Manfaat Pengukuran Kinerja.....	23
2.2.3	Ukuran Kinerja.....	23
2.2.4	Jenis Pengukuran Kinerja Keuangan.....	24
2.3	Economic Value Added (EVA)	
2.3.1	Pengertian EVA Sebagai Instrumen Penilaian Terhadap Kinerja Perusahaan.....	27
2.3.2	Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA....	28
2.3.3	Kelebihan EVA Dibanding Metode Lain.....	31
2.3.4	Langkah – langkah Menghitung EVA.....	33

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

3.1 PT. Davomas Abadi Tbk.....	36
3.2 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	37
3.3 PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.....	37
3.4 PT. Ultrajaya Milk Indonesia Tbk.....	38

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

4.1 Analisa Masing-masing Emiten	
4.1.1 PT. Davomas Abadi Tbk.....	39
4.1.2 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	40
4.1.3 PT. Multi Bintang Tbk.....	42
4.1.3 PT. Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk.....	43
4.2 Perbandingan Nilai Tambah.....	44
4.3 Implikasi Bidang Akuntansi.....	45

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



DAFTAR TABEL

Tabel

- 4.1 Perbandingan NOPAT dan Cost of capital PT. Davomas Abadi Tbk.
- 4.2 Perbandingan NOPAT dan Cost of capital PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- 4.3 Perbandingan NOPAT dan Cost Of Capital PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
- 4.4 Perbandingan NOPAT dan Cost Of capital PT. Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan PT. Davomas Abadi Tbk. (hal 36).
2. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (hal 37).
3. Laporan Keuangan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (hal 38).
4. Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk. (hal 39).
5. Perhitungan Tingkat Biaya Hutang, Tingkat Keuntungan Saham, Tingkat Keuntungan Pasar, Risiko Saham Beta, dan Biaya Modal Sendiri.
6. Perhitungan Struktur Modal.
7. Perhitungan Biaya Rata-rata Tertimbang (WACC)
8. Perhitungan Net Operating Profit After Tax (NOPAT) dan Bunga Setelah Pajak.
9. Perhitungan Economic Value Added (EVA), Tingkat Pengembalian, dan Cost Of Capital (COC).
10. Grafik harga saham tahun 2000 dan 2001.